

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Aspek ekonomi sangat erat kaitannya dengan tingkat kesejahteraan hidup masyarakat. Usaha untuk mencapai kesejahteraan hidup yang lebih baik merupakan tanggung jawab yang harus diupayakan oleh masyarakat itu sendiri. Salah satu indikator utama dari kesejahteraan hidup adalah tingkat pendapatan. Pendapatan ini berkaitan erat dengan pekerjaan, usaha, atau faktor ekonomi lainnya. Bekerja atau menjalankan usaha adalah langkah esensial yang harus diambil oleh masyarakat agar perekonomian dapat terus berjalan, terutama untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dengan demikian, pendapatan menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat.

Sektor kerajinan merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi usaha yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Kerajinan tidak hanya mencerminkan nilai-nilai budaya dan tradisi lokal, tetapi juga mencerminkan tingkat kreativitas dan inovasi dari masyarakat setempat. Dalam proses pembuatan kerajinan, keterampilan tangan sangat ditekankan, sehingga produk yang dihasilkan memiliki nilai seni dan keunikan tersendiri. Hal ini membuat kerajinan menjadi komoditas yang bernilai tinggi di pasar lokal maupun internasional.

Salah satu bentuk kerajinan yang memiliki proses pembuatan sederhana namun bernilai tinggi adalah kerajinan anyaman. Anyaman adalah seni menggabungkan bahan-bahan alami menjadi barang yang bermanfaat dan estetis melalui teknik menganyam. Teknik ini tidak hanya memerlukan ketelitian dan keterampilan, tetapi juga pengetahuan tentang bahan-bahan alami yang tersedia di sekitar. Di banyak daerah di Indonesia, teknik menganyam telah diajarkan dan diwariskan dari generasi ke generasi, menjadikannya bagian penting dari warisan budaya.

Bahan baku untuk kerajinan anyaman biasanya berasal dari sumber daya alam yang mudah didapatkan di lingkungan sekitar. Salah satu bahan yang

sering digunakan adalah pandan. Pandan merupakan tanaman yang tumbuh subur di daerah tropis dan memiliki daun yang panjang dan kuat, sehingga ideal untuk dijadikan bahan anyaman. Selain pandan, bahan lain yang sering digunakan adalah bambu, rotan, dan berbagai jenis daun atau serat tumbuhan lainnya. Penggunaan bahan alami tidak hanya ramah lingkungan tetapi juga menambah nilai estetika dan keunikan pada produk kerajinan.

Kerajinan anyaman pandan banyak dimanfaatkan oleh masyarakat di berbagai daerah sebagai usaha untuk meningkatkan pendapatan. Proses pembuatan anyaman pandan relatif sederhana dan dapat dilakukan dengan peralatan yang minimal, sehingga cocok untuk diusahakan oleh masyarakat pedesaan. Selain itu, anyaman pandan memiliki banyak variasi produk, seperti tikar, tas, topi, dan berbagai pernik-pernik dekoratif, yang semuanya memiliki pasar tersendiri. Produk-produk ini tidak hanya dijual di pasar lokal tetapi juga diekspor ke berbagai negara, menambah devisa bagi daerah asalnya.

Pengembangan sektor kerajinan anyaman pandan memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, swasta, dan lembaga pendidikan. Pemerintah dapat membantu melalui kebijakan yang mendukung pengembangan usaha kecil dan menengah, penyediaan pelatihan keterampilan, serta akses ke pasar yang lebih luas. Sektor swasta dapat berperan dalam memberikan modal usaha dan membantu dalam pemasaran produk. Sementara itu, lembaga pendidikan dapat berperan dalam penelitian dan pengembangan inovasi produk serta pelatihan generasi muda agar keterampilan menganyam dapat terus dilestarikan dan dikembangkan.

Kabupaten Cilacap merupakan salah satu wilayah di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki luas wilayah terbesar dan terletak di sebelah barat daya provinsi tersebut. Kabupaten ini memiliki topografi yang beragam, memberikan berbagai potensi baik fisik maupun non-fisik yang dapat dimanfaatkan, seperti potensi pertanian, perkebunan, hutan, bahan galian, dan lain sebagainya. Potensi-potensi ini dapat dimanfaatkan sebagai peluang untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat, salah satunya melalui industri kerajinan. Di Kabupaten Cilacap, terdapat berbagai jenis kerajinan

yang diproduksi, seperti kerajinan anyaman bambu di Kecamatan Nusawungu, kerajinan anyaman pandan di Kecamatan Cimanggu, dan kerajinan lainnya.

Kecamatan Cimanggu, salah satu kecamatan di Kabupaten Cilacap, memiliki beberapa desa penghasil kerajinan anyaman pandan, termasuk Desa Pesahangan, Desa Cijati, dan Desa Negarajati. Desa Cijati dikenal sebagai salah satu desa yang masyarakatnya menekuni produksi kerajinan anyaman pandan. Kerajinan ini sudah ada sejak zaman dahulu dan dilakukan secara turun-temurun. Bahan baku pandan untuk membuat anyaman diperoleh dari hasil menanam sendiri atau membeli dari pasar. Jenis pandan yang digunakan oleh masyarakat untuk membuat tikar adalah pandan duri. Produk yang dihasilkan oleh para pengrajin di Desa Cijati terutama berupa tikar pandan. Pada awalnya, tikar pandan dibuat sebagai alas duduk atau alas tidur, namun seiring berjalannya waktu, potensi tikar pandan sebagai mata pencaharian alternatif semakin dikembangkan sehingga tikar pandan tersebut diperjualbelikan baik kepada pembeli langsung maupun pengepul.

Masyarakat Desa Cijati menjadikan kerajinan tikar pandan sebagai salah satu sumber pekerjaan untuk meningkatkan pendapatan. Berdasarkan pengamatan di lapangan tikar pandan biasanya dibuat oleh kalangan ibu rumah tangga. Alasan ibu rumah tangga membuat tikar pandan adalah untuk mengisi waktu luang dan meningkatkan pendapatan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Disisi lain, pembuatan tikar pandan cukup menarik. Masyarakat membuat tikar pandan melalui proses produksi yang menggunakan peralatan sederhana. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Aktivitas Pengrajin Tikar Pandan di Desa Cijati Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, muncul suatu permasalahan yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1.2.1 Bagaimanakah aktivitas pengrajin tikar pandan di Desa Cijati Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap?

1.2.2 Apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas pengrajin tikar pandan di Desa Cijati Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap?

1.3 Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kekeliruan penafsiran terhadap judul yang dicantumkan, maka penulis perlu menjelaskan definisi operasional yang ada dalam judul penelitian sebagai berikut:

1.3.1 Aktivitas

Menurut Anton M. Mulyono (2001) dalam (Subrata, 2022) menjelaskan bahwa aktivitas ialah kegiatan atau keaktifan. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik.

1.3.2 Pengrajin tikar pandan

Pengrajin adalah orang yang pekerjaannya membuat barang-barang kerajinan atau orang yang mempunyai keterampilan berkaitan dengan pembuatan barang kerajinan tertentu (Haryono, 2021). Tikar pandan merupakan hasil anyaman yang berfungsi sebagai alas duduk atau alas tidur. Pengrajin tikar pandan merupakan orang dengan keterampilan yang dapat menghasilkan tikar yang terbuat dari bahan baku daun pandan dengan cara dianyam.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya maka tujuan penelitian ini adalah :

1.4.1 Untuk mengetahui aktivitas pengrajin tikar pandan di Desa Cijati Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap.

1.4.2 Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas pengrajin tikar pandan di Desa Cijati Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat teoretis

Penelitian ini dapat digunakan untuk perkembangan ilmu pengetahuan Geografi yang berkaitan dengan aktivitas pengrajin tikar pandan di Desa Cijati Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap.

1.5.2 Manfaat praktis

- 1.5.2.1 Bagi masyarakat, sebagai masukan bagi masyarakat mengenai aktivitas pengrajin tikar pandan di Desa Cijati Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap.
- 1.5.2.2 Bagi pemerintah, dapat menjadi masukan dalam pembuatan kebijakan mengenai aktivitas pengrajin tikar pandan di Desa Cijati Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap.
- 1.5.2.3 Bagi peneliti, dapat menambah dan memperluas wawasan serta pengalaman berharga dalam melaksanakan penelitian mengenai aktivitas pengrajin tikar pandan masyarakat di Desa Cijati Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap.